

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistika sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan serta memahami secara mendalam mengenai segala sesuatu tentang bagaimana penerimaan diri narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan. Pendekatan kuantitatif memiliki manfaat dalam menghasilkan pengetahuan yang dapat diandalkan dan relevan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian.

Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2011)

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerimaan diri pada narapidana residivis.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai satu fenomena atau kenyataan sosial dengan menggambarkan variabel yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diamati. Penelitian deskriptif kuantitatif dirasa tepat untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Sumedang.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana dalam melengkapi data primer peneliti melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan informasi penerimaan diri warga binaan yang secara tidak langsung berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah 58 orang narapidana residivis yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang yang kemudian dijadikan responden oleh peneliti.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dan diperoleh secara tidak langsung, berupa sumber tertulis dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, seperti dokumen, foto, catatan kasus yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu adanya definisi operasional dalam penelitian ini. Definisi operasional dibuat dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman dengan istilah yang digunakan yang menjadi fokus penelitian Adapun penjelasan istilah yang dibuat berdasarkan fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Penerimaan Diri

Penerimaan diri dalam penelitian ini adalah bagaimana narapidana residivis memiliki perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian teguh, menyadari keterbatasan, serta menerima sifat-sifat kemanusiaan selama berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang.

3.3.2 Narapidana Residivis

Narapidana residivis dalam penelitian ini adalah seseorang yang telah melakukan tindak pidana lebih dari sekali baik tindak pidana yang sama ataupun berbeda dan tengah menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.

3.3.3 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang adalah tempat dimana narapidana residivis menjalani masa tahanan dan merupakan lokasi penelitian.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nazir (2011), populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berikut adalah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini yaitu sebanyak 58 orang Narapidana Residivis dari 331 orang narapidana atau warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang.

3.4.1 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu 58 orang Narapidana Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang.

3.5 Alat Ukur dan Uji Validitas

3.5.1 Alat Ukur

Memperoleh data yang akurat merupakan syarat utama penelitian, maka dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert sebagai sebuah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang terhadap objek penelitian yang biasanya berupa sebuah fenomena yang sedang terjadi.

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa skala Likert adalah skala yang berfungsi sebagai alat ukur yang memberikan peringatan pada responden untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan berbagai derajat. Menurutnya, skala ini membantu menggambarkan variasi dalam sikap seseorang terhadap suatu konsep atau pernyataan.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item item instrumen yang berupa pernyataan.

Alat ukur ini terdiri dari tujuh aspek perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirina teguh individu, menyadari keterbatasan, menerima sifat kemanusiaan. Secara keseluruhan alat ukur ini terdiri dari 35 pernyataan dengan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Skor yang diberikan pada jawaban setiap pernyataan *favourable* adalah, 5 untuk sangat setuju (SS) , 4 untuk setuju (S), 3 untuk cukup setuju (CS), 2 untuk tidak setuju (TS), 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Kemudian skor yang diberikan pada jawaban setiap *unfavourable* skor yang diberikan dilakukan secara terbalik, 1 untuk

sangat setuju (SS) , 2 untuk setuju (S), 3 untuk cukup setuju (CS), 4 untuk tidak setuju (TS), 5 untuk sangat tidak setuju (STS).

Proses analisis kuantitatif dimulai dengan mengumpulkan seluruh jawaban responden, kemudian dihitung dan dipresentasikan berdasarkan jumlah keseluruhan jawaban responden dan disajikan kedalam bentuk tabel dan diagram. Peneliti ingin mengetahui seberapa baik penerimaan diri narapidana residivis dengan melihat dari aspek penerimaan diri. Hasil perhitungan nantinya akan dibuat secara kontinum, seberapa baik penerimaan diri pada narapidana dalam penelitian ini adalah sesuai dengan jumlah pilihan jawaban yang telah dibuat, dalam hal ini kategorinya adalah tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Penerimaan Diri

Variabel	Aspek	Nomor Soal	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Penerimaan Diri	Perasaan Sederajat	1,3,4,5	2
	Percaya Dengan Kemampuan Diri	2,4,5	1,3
	Bertanggung Jawab	1,2,3,5	4
	Orientasi Keluar	1,2,3,5	4
	Berpendirian Teguh	1,3,4,5	2
	Menyadari Keterbatasan	1,3,5	2,4
	Menerima Sifat Kemanusiaan	3,4	1,2,5

3.5.2 Uji Validitas

Moh. Nazir (2011) menyatakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat keabsahan instrument atau alat ukur penelitian.” Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka. Validitas muka adalah validitas yang berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Upaya yang ditempuh untuk melakukan uji validitas Adalah ukur yaitu dengan mengkonsultasikan kelayakan alat ukur kepada ahlinya sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan validitas muka (*Face Validity*) yaitu konsultasi dengan ahli yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing peneliti. Instrument terlebih dahulu diperiksa oleh dosen pembimbing untuk selanjutnya diperbaiki.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan instrument atau kuisisioner penelitian berisi pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian kepada responden berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sumedang.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu. Dimana, angket tersebut dikutip dan diadopsi dari **Kevin Qadri Maulana Ma'ruf, 2021, Penerimaan Diri Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kota Gorontalo**. Angket tersebut terdiri dari tujuh aspek penerimaan diri yaitu aspek perasaan sederajat terdiri dari 5 pernyataan, aspek percaya kemampuan diri terdiri dari 5 pernyataan, aspek bertanggung jawab terdiri dari 5 pernyataan, aspek orientasi keluar diri terdiri dari 5 pernyataan, aspek berpendirian teguh terdiri dari 5 pernyataan, aspek menyadari keterbatasan terdiri dari 5 pernyataan, dan aspek menerima sifat kemanusiaan terdiri dari 5 pernyataan.

Selanjutnya, setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian atau responden, tetapi melalui data sekunder yang dapat dipelajari misalnya catatan kasus, laporan, catatan harian, dan dokumen lainnya yang terdapat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis data ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana penerimaan diri narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang.

Pengolahan dan Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami serta dianalisis, untuk itu data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan diagram lingkaran. Perhitungan akan dilakukan pada setiap aspek dari penerimaan diri narapidana residivis.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan Langkah-langkah atau tahapan penelitian mengenai penerimaan diri warga binaan pemasyarakatan pada masa admisi orientasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang disusun dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis. Adapun penjelasan secara rinci mengenai jadwal dan Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut ;

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Tahap pra lapangan							
1.	Penjajakan Lokasi Penelitian						
2.	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul						
3.	Penyusunan Proposal Penelitian						
4.	Seminar Proposal						
5.	Penyusunan Instrumen						
Tahap lapangan (pelaksanaan penelitian)							
6.	Pengumpulan Data						
7.	Pengolahan Data						
8.	Analisis Data dan Hasil Penelitian						
9.	Penyusunan Laporan						
10.	Sidang Skripsi						

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

a. Pengajuan Judul dan Seleksi Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan sebanyak 3 (tiga) judul penelitian dengan topik yang berbeda sesuai dengan minat peneliti dalam sebuah penelitian. Selanjutnya judul diseleksi oleh tim seleksi judul yaitu dosen Prodi Rehabilitasi Sosial dengan berbagai pertimbangan sehingga dihasilkan satu judul final.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal dilakukan dengan menyusun kerangka proposal yang terdiri dari pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, dan daftar pustaka. Pada pelaksanaannya peneliti dibimbing serta diarahkan oleh dosen pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian.

c. Seminar Proposal

Setelah penyusunan proposal penelitian kemudian dilaksanakan seminar proposal yang dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian berupa angket penelitian dan pedoman studi dokumentasi yang akan digunakan sebagai acuan pada saat turun ke lokasi penelitian.

e. Pengumpulan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian, kemudian setelah data dikumpul dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul.

f. Penulisan dan Penyusunan Laporan

Setelah proses pengolahan dan analisis data telah selesai peneliti melakukan penulisan penyusunan hasil penelitian lapangan secara terperinci dan sistematis.

g. Sidang Skripsi

Selanjutnya setelah semua proses pelaksanaan berjalan dengan baik, maka tahap terakhir adalah sidang skripsi untuk menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.